

SUBTITLING STRATEGIES AND READABILITY IN LOCKWOOD AND CO MOVIE

SYIFA NURUL AZIZAH

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the subtitling strategies and the readability level of Lockwood & Co. movie. A qualitative descriptive strategy was used in this study. Data was obtained by watching the movie. Gottlieb's theory for subtitling strategies and Nababan's readability parameters were used in this study. The writer found 40 data translated with subtitling strategies. The result shows the first type of subtitle strategies is expansion with a percentage of 2,5% of the total data. The second strategy which is more often appears is paraphrase with 27,5% of total data. The third strategy is transfer with a percentage of 12,5%. The fourth strategy is imitation with a percentage 22,5%. Transcription is the fifth strategy that appears with a percentage 7,5%. The sixth is decimation strategy that shown with a percentage 25%. The last is deletion with a percentage 2,5%. As for the other three strategies, namely dislocation, condensation, and resignation are not found in episodes 1-2 of this movie. The readability level assessed by two validators, for score 3 with a percentage 90% and score 2 with a percentage 10%.

Keywords: AVT, Subtitling Strategies, Readability

STRATEGI SULIH TEKS DAN KETERBACAAN DI FILM LOCKWOOD AND CO

SYIFA NURUL AZIZAH

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi subtitle dan tingkat keterbacaan film Lockwood & Co. Strategi deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh dengan menonton film. Teori Gottlieb untuk strategi subtitling dan parameter keterbacaan Nababan digunakan dalam penelitian ini. Penulis menemukan 40 data yang diterjemahkan dengan strategi subtitling. Hasil penelitian menunjukkan jenis strategi subtitling yang pertama adalah expansion dengan persentase 2,5% dari total data. Strategi kedua yang lebih sering muncul adalah paraphrase dengan persentase 27,5% dari total data. Strategi ketiga adalah transfer dengan persentase 12,5%. Strategi keempat adalah imitation dengan persentase 22,5%. Transcription merupakan strategi kelima yang muncul dengan persentase 7,5%. Keenam adalah strategi decimation yang muncul dengan persentase 25%. Terakhir adalah deletion dengan persentase 2,5%. Sedangkan untuk tiga strategi lainnya, yaitu dislokasi, kondensasi, dan resignasi tidak ditemukan dalam episode 1-2 film ini. Hasil dari tingkat keterbacaan yang dinilai oleh dua orang validator, untuk skor 3 dengan persentase 90% dan skor 2 dengan persentase 10%.

Keywords: AVT, Strategi Sulih Teks, Keterbacaan.